CyberTalents Challenges

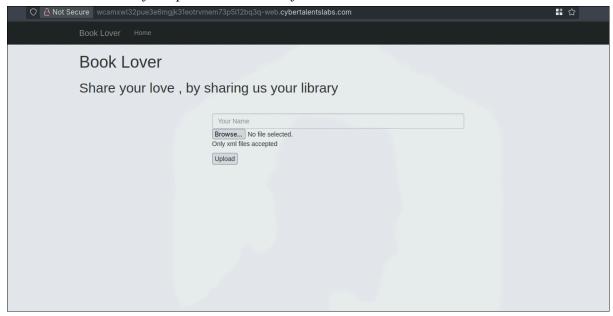
Web Security – Book Lover – level hard

Author: levith4n

Description:

share your love for books and search for the flag inside the source code.

Pertama, ini adalah tampilan utama dari aplikasi web ini, pada halaman ini kita langsung diberikan sebuah *xml file upload* dan sebuah *form* untuk memasukkan nama kita.



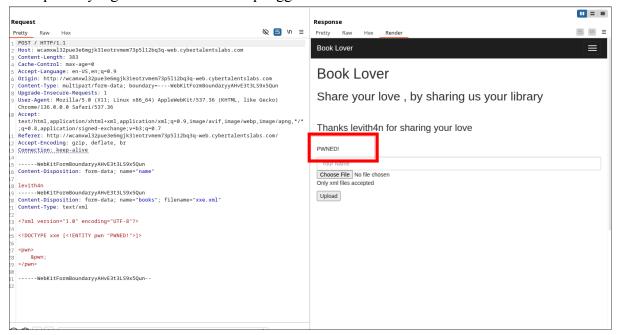
Karena *form upload* hanya mengizinkan file **.xml**, saya tidak berpikir untuk melakukan *file upload attack* tetapi saya berpikir untuk mencoba melakukan *XXE Injection*. Saya langsung menyiapkan *script* sederhana untuk melakukan hal ini.

Disini saya membuat sebuah DTD (*Document Type Definition*) dengan nama *element root* **xxe**, di dalam DTD kita akan mendefinisikan sebuah **Entitas Internal** dengan nama **pwn** yang berisi kalimat "**PWNED!**", entitas juga bisa disebut sebuah alias untuk kalimat yang ada di dalamnya.

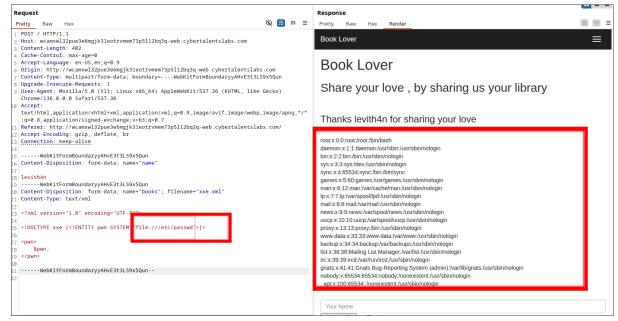
Kita akan mencoba mengunggah ini ke *form upload* aplikasi web tersebut, jika kalimat "**PWNED!**" ditampilkan, maka *form upload* tersebut rentan terhadap *XXE Injection*.

```
1 <?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
2
3 <!DOCTYPE xxe [<!ENTITY pwn "PWNED!">]>
4
5 <pwn>6 &pwn;
7 </pwn>2
```

Setelah mencoba mengunggah, saya mengirimkan *traffic* ke **Burp repeater** untuk kemudahan manipulasi *script*. Seperti yang terlihat pada gambar, kalimat "**PWNED!**" ditampilkan yang menandakan bahwa penggunaan **DTD** dan **Entitas Internal** diizinkan.



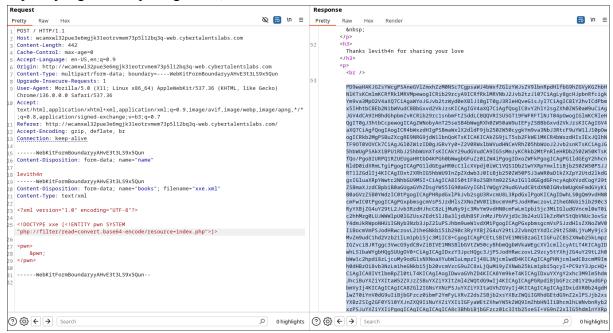
Kemudian saya langsung mengubah *script*, yaitu yang awalnya saya menggunakan **Entitas Internal** menjadi **Entitas Eksternal**. Dengan **Entitas Eksternal** kita dapat menggunakan *schema url* sehingga kita dapat melakukan *Local File Disclosure*. Seperti yang terlihat pada gambar, saya berhasil melihat konten dari file /etc/passwd.



Karena penggunaan **Entitas Eksternal** dan kita tidak tahu lokasi *flag* berada, maka saya perlu membaca *source code backend* untuk memperluas serangan. Sebelum itu, saya mencoba melakukan *directory brute forcing* untuk mengetahui halaman dan direktori apa saja yang tersedia. Namun, seperti yang terlihat pada gambar, saya hanya mendapatkan satu halaman, yaitu **index.php**.

```
levith4n book-lover % gobuster dir -u "http://wcamxwl32pue3e6mgjk31eotrvmem73p5l12bq3q-web.cyb
ertalentslabs.com/" -w /usr/share/seclists/Discovery/Web-Content/common.txt -t 40
by OJ Reeves (@TheColonial) & Christian Mehlmauer (@firefart)
                                http://wcamxwl32pue3e6mgjk31eotrvmem73p5l12bq3q-web.cybertalentsl
[+] Url:
abs.com/
[+] Method:
[+] Threads:
[+] Wordlist:
                                GET
                                40
                                /usr/share/seclists/Discovery/Web-Content/common.txt
[+] Negative Status codes:
[+] User Agent:
[+] Timeout:
                                gobuster/3.6
                                10s
Starting gobuster in directory enumeration mode
Progress: 983 / 4747 (20.71%)[ERROR] Get "http://wcamxwl32pue3e6mgjk31eotrvmem73p5l12bq3q-web.
cybertalentslabs.com/_overlay": context deadline exceeded (Client.Timeout exceeded while await
ing headers)
/index.php (Status: 200) [Size: 2937]
Progress: 4746 / 4747 (99.98%)
Finished
```

Setelah itu, saya mencoba untuk membaca konten dari file **index.php**. Namun, karena yang dibaca file dengan ekstensi **.php** kita tidak bisa begitu saja menggunakan cara sebelumnya (menggunakan **file:**//) kita perlu menggunakan *PHP Wrapper Filter* (**php:**//**filter/read=convert.base64-encode/resource=index.php**) agar konten atau isi dari file **index.php** akan di-*encode* menjadi **base64** sehingga tidak dirender oleh *server backend*. Seperti yang terlihat pada gambar, hal ini berhasil.



Selanjutnya, saya perlu meng-decode **base64** tersebut kembali ke format asli dan menyimpannya ke dalam file.

```
lavithin book-lover X cho "PūbusHANGZEYNepBSAneOVIZushZzeHBS-CEgpsak/Jahorf26L-YVJS-ZVJb Langodif (FebShZVJV) Carbon School (1987) (1988) (1987) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (1988) (198
```

Setelah itu, saya mencoba membuka file tersebut dan kita sudah ditampilkan sebuah variabel bernama flag yang berisi flag.